

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan tujuan maka dalam penelitian kali ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian berupa perilaku yang dipaparkan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata atau tulisan. ¹ Menurut Suharsimi Arikunto studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam pada suatu peristiwa tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang terbatas, namun jika ditinjau dari sifat penelitian, penelitian studi kasus ini bersifat lebih mendalam. ²

B. Subyek penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian kualitatif adalah informan. Informan merupakan orang dalam pada latar penelitian, yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. ³

Subyek dalam penelitian ialah orang-orang yang mengetahui, berkaitan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006),6.

² Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA 2020), 185.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017),

dan menjadi patokan dari suatu kegiatan. Adapun yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah Kepala Sekolah, Kesiswaan, Wali Kelas dan Siswa.

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah dari mana data itu diperoleh sebagai klasifikasi data yang dikemukakan dan untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data. Adapun beberapa jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. *Data Primer*

Yaitu data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung dan Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁴

2. *Data Skunder*

Yaitu data yang diperoleh dari data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, baik lewat orang lain maupun dokumen.⁵

3. *Jenis Data*

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif studi kasus. Metode studi kasus merupakan salah satu metode dari jenis penelitian kualitatif untuk menghimpun serta menganalisa data terhadap suatu kasus.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian, 308

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018),456

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau disebut juga pengamatan data yang memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak hanya terpusat pada orang, tetapi juga ada objek-objek yang lain.⁶ Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan suatu proses pengumpulan data dimana seorang peneliti secara aktif berpartisipasi dalam penelitian dengan mengamati perilaku secara langsung.⁷

Penelitian mengamati secara langsung di lapangan, terutama tentang data tata letak geografis serta keadaan fisik manajemen pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Maslakul Huda Dengok Paciran Lamongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018),229

⁷ Rina Hayati, "Pengertian Observasi Partisipan dan 3 Contohnya" Penelitian Ilmiah.com, 9 September 2021, diakses pada 2 Februari 2022, <https://penelitianilmiah.com/observasi-partisipan>.

⁸ Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),216

Metode wawancara tersebut digunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap cakap berhadapan muka dengan orang. Metode wawancara ini digunakan peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan. Adapun yang menjadi sumber informasi wawancara tersebut adalah Kepala Sekolah selaku penanggung jawab, Kesiswaan, Wali Kelas dan Siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik.⁹ Adapun juga metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, foto dan lain lain. Maka metode ini tidak begitu sulit, dalam artian apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, tidak berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup, tetapi benda mati.

E. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat

⁹ Ibid, 221.

kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.¹⁰ Analisa deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap diantaranya:

a. Kondensasi Data

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyerdehanakan, mengabstraksi dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, materi empirik lainnya yang dikembangkan dari reduksi data.¹¹ Kondensasi data bisa diartikan dengan menyesuaikan semua data yang masih mengambang menjadi data yang padat tanpa harus mengurangi data.

Peneliti menarik kesimpulan untuk mendapatkan data yang valid dari beberapa data yang diperoleh dilapangan observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Sajian Data

Menurut Miles dan Huberman sajian data merupakan suatu model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang memperbolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹² Adapun langkah berikutnya yakni setelah mengkondensasi data adalah menyajikan data, bisa berupa uraian singkat, bagan,

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 335.

¹¹ Paluseri, "Kondensasi dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif," Kacamata Pustaka, 2019.

¹² Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, cet 1* (Yogyakarta, 2006), 84

hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹³

Sajian data dari teknik analisis yang berupa kondensasi data yaitu dalam bentuk mendeskripsikan teks naratif yang berkaitan dengan peran serta solusi yang diberikan guru dalam meningkatkan kedisiplinan di Madrasah Ibtidaiyah Maslakul Huda.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.¹⁴

Sebelum melakukan penarikan kesimpulan perlu diketahui bahwa hal ini data-data dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi digunakan untuk menyajikan data, setelah data dikondensasi dan disajikan, peneliti mendapatkan analisis mengenai peran serta solusi yang diberikan Madrasah Ibtidaiyah Maslakul Huda dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, "(Bandung: Alfabeta, 2017), 249

¹⁴ Ibid, 142.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk mempermudah dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan.¹⁵ Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain. Dan ini dapat dicapai dengan membandingkan data observasi dengan data wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dan apa yang dikatakan orang secara pribadi. Triangulasi dibagi menjadi tiga, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari sumber yang berbeda dengan cara dideskripsikan, dikategorikan. Data dianalisis oleh peneliti dan disimpulkan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dari beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, "(Bandung: Alfabeta, 2017), 241

3. Triangulasi waktu yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dihasilkan dari teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Apabila hasil uji terdapat data yang berbeda, maka peneliti senantiasa menggali informasi lebih lanjut tentang hasil uji terhadap sumber data.¹⁶

b. Kecukupan Refrensi

Kecukupan refrensi digunakan sebagai alat pendukung dalam membuktikan hasil penelitian, seperti bukti berupa rekaman suara, video, foto atau hasil lembar wawancara, lembar observasi sebagai bukti bahwa penelitian tersebut dapat dipercaya.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, "(Bandung: Alfabeta, 2017), 274

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, "(Bandung: Alfabeta, 2017), 275